

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. P., Utama, S., & Rossieta, H. (2018). Transparency of local government in Indonesia. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(1), 123–138. <https://doi.org/10.1108/AJAR-07-2018-0019>
- Batubara, Z., & Risna, R. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep Value For Money Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Bengkalis. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(1), 95–109. <https://doi.org/10.46367/jas.v4i1.221>
- Dharma, F. (2022). Financial accountability on local government and regional economic growth. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(3), 632. <https://doi.org/10.29210/020221472>
- Dona, E., Gautama, G., & Muslim, I. (2022). Berpengaruhkah Desentralisasi Fiskal dan Kinerja Pemerintah Daerah Terhadap Akuntabilitas Pelaporan Keuangan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(12).
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2021). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. SAGE Publications.
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a silver bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139–152. <https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202>
- Harun, H., Carter, D., Mollik, A. T., & An, Y. (2020). Understanding the forces and critical features of a new reporting and budgeting system adoption by Indonesian local government. *Journal of Accounting and Organizational Change*, 16(1), 145–167. <https://doi.org/10.1108/JAOC-10-2019-0105>
- Harun, H., Van Peursem, K., & Eggleton, I. (2012). Institutionalization of accrual accounting in the Indonesian public sector. *Journal of Accounting and Organizational Change*, 8(3), 257–285. <https://doi.org/10.1108/18325911211258308>
- Hasugian, F. T., Syahputra, R. A., & Harahap, A. R. (2021). Pengaruh Akuntabilitas Keuangan Daerah, Value For Money, Kejujuran,

- Transparansi, Dan Pengawasan Terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Kajian Pada Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Pusat). *JURNAL MUTIARA AKUNTANSI*, 6(2), 175–185. <https://doi.org/10.51544/jma.v6i2.1997>
- Jeriansyah, W., & Mappanyukki, R. (2020). The Effect of Accountability and Transparency of Regional Financial Management on Local Government Performance. *International Journal of Asian Social Science*, 10(12), 721–729. <https://doi.org/10.18488/journal.1.2020.1012.721.729>
- Karima, F., Saleh, C., & Sarwono, S. (2021). Planning and Budgeting Process of Regional Revenue and Expenditure Budget: A Study on the Consistency of Pangkalpinang City Government's Planning and Budgeting Process for the 2018-2020 Fiscal Year. *Society*, 9(1), 205–227. <https://doi.org/10.33019/society.v9i1.214>
- Kuntadi, C., Endah Wahyuni, K., & Maisye, M. C. (2022). *Literature Review: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Penganggaran pada Pemerintah Daerah Di Indonesia*. 3(6). <https://doi.org/10.31933/jimt.v3i6>
- Latif, M., & Mahmud, A. (2022). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa dengan Transparansi Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Pemerintah Desa di Kabupaten Pati). *Business and Accounting Education Journal*, 3(1), 287–301. <https://doi.org/10.15294/baej.v3i2.62451>
- Malhotra, N. K. (2005). *Riset Pemasaran Pendekatan Terapan Edisi 4 Jilid II* (Edisi Baha). Indeks.
- Maria, E., Halim, A., Suwardi, E., & Miharjo, S. (2019). Desentralisasi fiskal dan probabilitas terjadinya korupsi: Sebuah bukti empiris dari Indonesia I N F O A R T I K E L. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(1), 1–22.
- Mauro, L., Pigliaru, F., & Carmeci, G. (2023). Decentralization, social capital, and regional growth: The case of the Italian North-South divide. *European Journal of Political Economy*, 78, 102363. <https://doi.org/10.1016/j.ejpoleco.2023.102363>
- Mulyanto, Nita Andriyani Budiman, & Muhammad Nuril Fahmi. (2020). Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Penyajian Laporan Keuangan Daerah, Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah dan Desentralisasi Fiskal terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan

Daerah dengan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Sebagai Variabel. *Jurnal Bingkai Ekonomi*, 6(1), 1–17.

O'Regan, B., King, R., & Smith, D. (2022). Combining accountability forms: transparency and “intelligent” accountability in a public service organization. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 35(5), 1287–1315. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-03-2020-4473>

Parasuraman, A. P., Leonard, L. B., & Valarie, A. Z. (1988). SERVQUAL: A multiple-item scale for measuring consumer perceptions of service quality. *Journal of Retailing*, 64(1), 12–40.

Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah (2006).

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah (2006).

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (2019).

Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan Dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (2019).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). (2010). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Purbadarmaja, I. B. P., Maryunani, I. B. P., Ananda, C. F., & Santoso, D. B. (2019). The implications of fiscal decentralization and budget governance on economic capacity and community welfare. *Foresight*, 21(2), 227–249. <https://doi.org/10.1108/FS-05-2018-0052>

Putri, C. M., Argilés-Bosch, J. M., & Ravenda, D. (2023). Creating good village governance: an effort to prevent village corruption in Indonesia. *Journal of Financial Crime*. <https://doi.org/10.1108/jfc-11-2022-0266>

Qomariah, N. (2013). Kinerja Manajemen Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Perspektif Pelanggan dan Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan (Studi Kasus Pada Universitas Muhammadiyah Jember). *Jurnal Akuntansi & Investasi*, 14(1), 32–49.

Sanda Sipi, A. D., & Tandil, A. (2021). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Penggunaan Informasi Keuangan Daerah. *Jurnal Sosial Teknologi*, 1(11), 502–509. <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v1i11.246>

Sari, R. P., Mulyani, C. S., & Budiarto, D. S. (2020). Pentingnya Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Transparansi dan

- Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.26486/jramb.v6i1.697>
- Sekaran, U. (2015). *Research Methods For Business. Metode Penelitian Untuk Bisnis* (Edisi Baha). Penerbit Salemba Empat.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business* (Seventh Ed). John Wiley & Sons Ltd.
- Somad, F. H., Naz'aina, N., Khaddafi, M., & Razif, R. (2023). Pengaruh Penyajian, Aksebilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan SKPD Pada Pemerintah Kota Lhokseumawe. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 2(2), 202. <https://doi.org/10.29103/jam.v2i2.11866>
- Sufiati, Marin Sambo, E., Wiyana, A., & Pattikaloba, S. (2022). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Daerah Kota Makassar. *YUME: Journal of Management*, 5(3), 293–305. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.446>
- Syarifudin Akhmad. (2020). Pengaruh Kompetensi SDM dan Peran Audit Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (studi empiris pada Pemkab Kebumen) Akhmad Syarifudin. *Jurnal Fokus Bisnis*, 14(25), 26–44.
- Uddin, M. S., Haque, C. E., & Khan, M. N. (2021). Good governance and local level policy implementation for disaster-risk-reduction: actual, perceptual and contested perspectives in coastal communities in Bangladesh. *Disaster Prevention and Management: An International Journal*, 30(2), 94–111. <https://doi.org/10.1108/DPM-03-2020-0069>
- Uddin, N. (2019). Empowerment through participation in local governance: the case of Union Parishad in Bangladesh. *Public Administration and Policy*, 22(1), 40–54. <https://doi.org/10.1108/PAP-10-2018-0002>
- Undang- Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara (2003).
- Undang-Undang (UU) Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, Indonesia, Pemerintah Pusat (2014).
- Zaazou, Z. A. (2020). Citizens' participation in financing national projects (an applied study on the enlargement of the Suez Canal of Egypt). *Review of Economics and Political Science*, 9(1), 19–39. <https://doi.org/10.1108/REPS-10-2019-0131>
- Zami, A. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah*. 3(2), 2615–3009. <https://doi.org/10.37481/sjr.v3i2.187>

- Zubaidah, A. N., & Nugraeni. (2023a). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Laporan Keuangan pada Pemerintah Kabupaten Sleman. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 7(3), 977–988.
- Zubaidah, A. N., & Nugraeni. (2023b). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Laporan Keuangan pada Pemerintah Kabupaten Sleman. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 7(3), 977–988.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

A. Identitas Responden

Untuk keperluan validitas jawaban kuesioner dan analisis data, kami memerlukan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i sebagai responden. Dimohon Bapak/Ibu berkenan mengisi identitas berikut.

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Pria / Wanita
3. Usia : tahun
4. Jabatan :
5. OPD :
6. Pendidikan Terakhir : D3 SMA S1 S2 S3
7. Masa Kerja : 1-5th 6-10th 11-15th 16-20th >20th

Petunjuk:

Mohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda cek list (✓) pada salah satu pilihan jawaban mengenai pernyataan yang diberikan sesuai dengan kondisi tempat Bapak/Ibu bekerja. Jawaban dituangkan dalam bentuk skala berupa angka antara 1 sampai dengan 5, dimana semakin besar angka menunjukkan semakin setuju responden terhadap materi pernyataan. Skor jawaban dari beberapa pernyataan/pertanyaan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Netral (N)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
Skor	1	2	3	4	5

1. Pernyataan Penyajian Laporan Keuangan

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Relevan						
1.	Laporan keuangan pemerintah Kabupaten Taliabu sesuai dengan SAP, dengan informasi yang lengkap, mencakup semua informasi akuntansi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.					
2.	Laporan keuangan pemerintah Kabupaten Pulau Taliabu dapat membantu pengguna memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.					
Andal						
3.	Laporan keuangan pemerintah Kabupaten Pulau Taliabu selalu disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.					
4.	Laporan keuangan pemerintah Kabupaten Pulau Taliabu disajikan selengkap mungkin yaitu mencakup semua informasi akuntansi yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan.					
Dapat dibandingkan						
5.	Informasi dalam laporan keuangan pemerintah Kabupaten Pulau Taliabu dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.					
6.	Penyusunan laporan keuangan pemerintah Kabupaten Pulau Taliabu telah menggunakan kebijakan akuntansi yang berpedoman pada SAP dari tahun ke tahun,					
Dapat dipahami						
7.	Laporan keuangan pemerintah Kabupaten Pulau Taliabu menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.					
8.	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan pemerintah Kabupaten Pulau Taliabu dapat dipahami oleh pengguna karena dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas kemampuan pengguna.					

2. Pernyataan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Akuntabilitas kejujuran dan hukum						
1.	Pembuatan keputusan sudah memenuhi standar dan nilai-nilai yang berlaku, artinya sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi yang benar maupun nilai-nilai yang berlaku bagi stakeholders.					
2.	Adanya kejelasan dari sasaran kebijakan yang diambil dan sudah sesuai dengan visi dan misi organisasi, serta standar yang berlaku.					
3.	Anggaran yang dirancang sesuai dengan aturan yang dilandaskan hukum guna memberikan hasil kinerja yang baik.					
Akuntabilitas proses						
4.	Adanya mekanisme yang menjamin bahwa standar telah terpenuhi, dengan konsekuensi mekanisme pertanggungjawaban jika standar tersebut tidak terpenuhi.					
5.	Konsistensi maupun kelayakan dari target operasional yang telah ditetapkan maupun prioritas dalam mencapai target tersebut.					
6.	Prosedur yang di gunakan dalam melaksanakan tugas sudah cukup baik dalam hal kecukupan sistem informasi akuntansi, sistem informasi manajemen dan prosedur administrasi.					
Akuntabilitas program						
7.	Program-program anggaran di rancang dengan mempertimbangkan prinsip efesiensi untuk menghasilkan kinerja yang maksimal.					
8.	Program-program anggaran di rancang dengan mempertimbangkan prinsip efektifitas bahwa penggunaan anggaran mencapai target atau kepentingan publik.					
9.	Pelaksanaan program-program penyusunan anggaran benar-benar dirasakan manfaatnya untuk meningkatkan kinerja.					
Akuntabilitas kebijakan						
10.	Kebijakan atau aturan yang di buat oleh pemerintah berguna dalam mengevaluasi kinerja.					

11.	Rencana strategi dan arah kebijakan umum anggaran merupakan dasar dalam pengelolaan anggaran.					
-----	---	--	--	--	--	--

3. Pernyataan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Informatif						
1.	Pegumuman anggaran kepada masyarakat dapat meningkatkan transparansi.					
2.	Informasi yang diberikan kepada publik dapat meningkatkan transparansi anggaran.					
3.	Mudah untuk mengakses dokumen publik tentang anggaran.					
Keterbukaan						
4.	Sulit untuk mengakses dokumen publik tentang anggaran karena birokrasi.					
5.	Musrembang dapat meningkatkan kebijakan transparansi anggaran.					
6.	Laporan pertanggungjawaban tahunan anggaran selalu tepat waktu.					
Pengungkapan						
7.	Transparansi anggaran dapat mengakomodasi usulan atau suara rakyat.					
8.	Pengumuman tentang anggaran bisa didapat setiap waktu.					
9.	Pengumuman kebijakan anggaran mudah didapatkan oleh publik.					

4. Pernyataan Partisipasi Masyarakat

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Pengambilan keputusan						
1.	Masyarakat terlibat dalam pengambilan keputusan program terkait pengelolaan keuangan daerah.					
2.	Aparatur pemerintah daerah memberi kebebasan pada masyarakat untuk menyampaikan saran terkait dengan pengelolaan keuangan daerah yang bersifat membangun.					

3.	Aparatur pemerintah daerah menerima kritikan dari masyarakat terkait dengan pengelolaan keuangan daerah.					
Penyusunan anggaran						
4.	Masyarakat terlibat aktif dalam membuat rencana anggaran alternatif (tandingan) terhadap rencana anggaran daerah yang diajukan ketika penyusunan anggaran daerah oleh kepala daerah.					
5.	Rencana anggaran alternatif terhadap rancangan anggaran daerah diusulkan oleh masyarakat ketika penyusunan anggaran daerah.					
6.	Masyarakat terlibat aktif dalam rapat dengan pendapat atau rapat paripurna pembahasan dan penetapan anggaran daerah.					
Pelaksanaan anggaran						
7.	Saya merasa masyarakat selalu dilibatkan dalam pelaksanaan tentang perencanaan pengelolaan keuangan daerah.					
8.	Saya bersedia menerima serta memanfaatkan hasil pembangunan sebagai wujud pengelolaan keuangan daerah.					
9.	Saya merasa masyarakat terlibat dalam pelaksanaan pengawasan keuangan daerah.					

5. Pernyataan Kinerja Pemerintah Daerah

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Input						
1.	Kinerja diukur berdasarkan tingkat dan besaran sumber dana yang didapat					
2.	Kinerja diukur berdasarkan produk (barang atau jasa) yang dari progam atau kegiatan					
Output						
3.	Kinerja berdasarkan tingkat keberhasilan yang dapat dicapai berdasarkan keluaran progam atau kegiatan yang sudah dilakukan					
4.	Anggaran selalu digunakan secara efisien dan hemat dalam setiap pelaksanaan kegiatan					
5.	Anggaran dikelola secara ekonomis untuk menghindari pengeluaran yang boros dan tidak produktif					
Outcome						

6.	Anggaran dikelola secara efektif dimana semua program yang ditargetkan dapat mencapai hasil yang telah ditetapkan					
7.	Anggaran dikelola secara efisien dengan penggunaan untuk mencapai tujuan tertentu					
8.	Anggaran dikelola secara adil (fequity) dan merata (equality) dimana ada kesempatan sosial yang sama untuk mendapatkan pelayanan publik yang berkualitas					
Benefit						
9.	Anggaran dikelola secara merata dan penggunaan dana publik tidak hanya terkonsentrasi pada kelompok tertentu					
10.	Adanya peranan pemerintah daerah untuk memperjuangkan aspirasi dan kepentingan daerah					
Impact						
11.	Penerapan prinsip ekonomis, efisiensi dan efektif dalam penggunaan anggaran					
12.	Pemerintah mencapai <i>good governance</i> yaitu pemerintah yang akuntabel, transparan, ekonomis serta efektif					
13.	Alokasi belanja anggaran lebih berorientasi pada kepentingan publik					